

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini adalah penerapan posisi semi fowler pada anak pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

3.2. Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah pasien anak pneumonia sebanyak 1 (satu) orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

1. Pasien anak baik laki-laki maupun perempuan
2. Pasien pneumonia dengan rentang umur 0-5 tahun
3. Pasien pneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tanpa komplikasi

3.3. Fokus Penelitian

Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada anak pneumonia dan asuhan keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang mencakup tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
pneumonia	Seseorang yang menderita infeksi pada paru-paru yang disebabkan oleh agen infeksi seperti bakteri, virus dan jamur.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien anak baik laki-laki maupun perempuan 2. Pasien pneumonia dengan rentang umur 5-18 tahun 3. Pasien pneumonia dengan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas tanpa komplikasi
Posisi semi fowler	Posisi semi fowler adalah memberikan posisi duduk untuk meningkatkan kesehatan fisiologis dan/atau psikologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah 2. Pasang sarung tangan bersih, jika perlu 3. Identifikasi toleransi fisik melakukan pergerakan 4. Monitor frekuensi nadi dan tekanan darah sebelum memulai pengaturan posisi 5. Elevasikan bagian kepala tempat tidur dengan sudut 60-90 6. Letakkan bantal dibawah kepala dan leher 7. Pastikan pasien dalam posisi nyaman 8. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan
Bersihan jalan napas tidak efektif	Tidak mampu membersihkan secret atau obstruksi jalan napas untuk mempertahankan jalan napas tetap paten	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk tidak efektif 2. Sputum berlebih 3. Dispnea

3.5. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam penelitian studi kasus ini adalah

1. format pengkajian keperawatan anak
2. SOP Posisi semi fowler
3. leaflet
4. Poster
5. SAP

3.6. Metode Pengumpulan Data Jenis Data

Terdapat 2 (dua) jenis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pasien dan/atau keluarga baik melalui proses wawancara (anamnesa) maupun pengkajian fisik.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang pasien yang diperoleh tidak langsung dari pasien dan atau keluarga pasien. Data sekunder ini mencakup rekam medik pasien, catatan keperawatan, hasil pemeriksaan, dan data lainnya yang menunjang proses penelitian ini.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara diantaranya:

1. Observasi

Observasi dalam teknik pengumpulan data adalah proses mengamati dan merekam peristiwa, perilaku atau fenomena secara langsung tanpa

mengubah atau memanipulasi kondisi yang diamati. Tujuan utama observasi adalah untuk mengumpulkan data objektif tentang apa yang terjadi dalam situasi tertentu.

2. Dokumentasi keperawatan

Dokumentasi keperawatan dalam teknik pengumpulan data menggunakan lima proses keperawatan diantaranya:

a. Pengkajian

Pengkajian keperawatan adalah tahap dasar dari seluruh proses keperawatan hingga dapat mengidentifikasi masalah-masalah, kebutuhan, kesehatan dan perawatan klien baik fisik, mental, sosial dan lingkungan.

b. Diagnosa keperawatan adalah keputusan klinis tentang responden individu, keluarga dan masyarakat tentang masalah kesehatan aktual atau potensial, sebagai dasar seleksi intervensi keperawatan untuk mencapai tujuan asuhan keperawatan sesuai dengan asuhan kewenangan perawat.

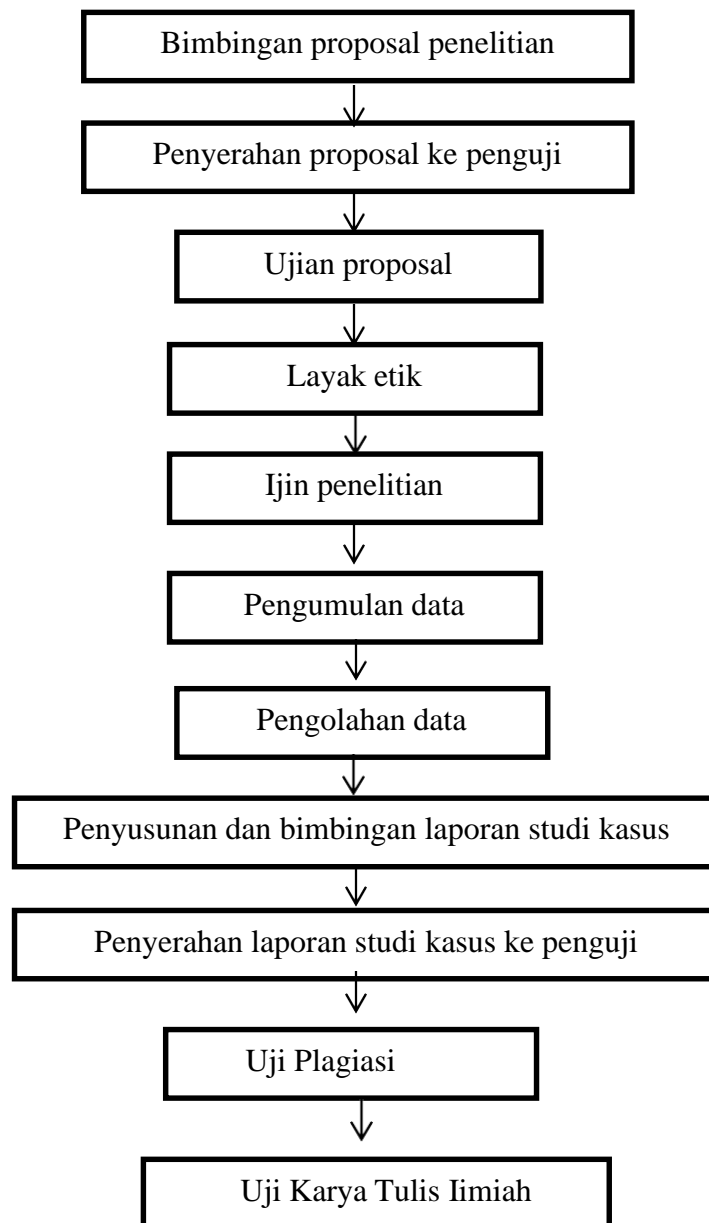
c. Intervensi keperawatan adalah langkah ketiga dari proses keperawatan. Perawat akan menyusun rencana tindakan keperawatan sebagai dasar tindakan.

d. Implementasi merujuk pada langkah dimana rencana perawat yang telah direncanakan sebelumnya diterapkan dengan tujuan membantu pasien mencapai hasil yang diinginkan.

e. Evaluasi adalah proses penilaian yang mencakup perbandingan antara perubahan dalam kondisi pasien (hasil yang diamati) dengan tujuan

dan kriteria hasil yang ditetapkan selama tahap perencanaan.

3.8. Langkah Pelaksanaan Studi Kasus



3.9. Lokasi dan Waktu

Penelitian studi kasus ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024 di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Umu Rara Meha.

3.10. Analisis Data

Dalam studi kasus ini, data yang diperoleh melalui evaluasi keperawatan diinterpretasikan melalui wawancara mendalam, observasi, dan penelitian literatur, dan analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi data objektif dan subjektif. Penelitian ini kemudian menginterpretasikan data-data tersebut dengan membandingkan teori-teori data yang ada untuk menemukan penyebab (perilaku) dan permasalahan atau, disebut diagnosa keperawatan sebagai rekomendasi intervensi keperawatan. Urutan analisis data dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dan dokumentasi). Hasil akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan menggunakan format keperawatan anak dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi data melalui pengkodean dan kategorisasi

Data wawancara yang dikumpulkan berupa catatan lapangan akan disusun dalam bentuk transkrip. Data yang dikumpulkan diberi kode oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian penerapan posisi semi Fowler pada anak pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, dan teks deskriptif. Kerahasiaan responden terjamin dengan menjaga kerahasiaan

menjaga identitas pasien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya dan secara teoritis dibandingkan dengan perilaku kesehatan. Kesimpulan diambil dengan menggunakan induksi.

3.11. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian studi kasus ini, peneliti menerapkan beberapa etika penelitian yaitu meliputi:

1. *Informed consent*

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh penelitian.